BAB I
PENDAHULUAN

Univeritas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tersebut, penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Kegiatan PPL ini terintegrasi untuk mengasah kemampuan mahasiswa kependidikan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Persiapan untuk menjalani kegaitan PPL ini sudah dimulai dari kegiatan sosialisai, kuliah *microteaching*, pembekalan PPL oleh dosen, dan lain-lain.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sleman harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Sleman. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sleman.

1. Sejarah dan Visi Misi Sekolah

SMA Negeri 1 Sleman terletak di Jalan Magelang Km. 14 tepatnya di Medari, Caturharjo, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang merupakan sekolah tertua di Sleman dan telah banyak meluluskan siswa pada bidang pemerintahan, sipil, militer, wirausaha, dan lain-lain. SMA Negeri 1 Sleman dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi, baik dari prestasi akademik maupun nonakademik. SMA Negeri 1 Sleman menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m^2, cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

1.1. Visi SMA Negeri 1 Sleman

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, dan menguasai teknologi maju.

Indikator Pencapaian Visi:

a. Nilai hasil ujian meningkat dari tahun ke tahun.
b. Persentase lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi semakin tinggi.
c. Unggul dalam berbagai lomba mata pelajaran.
d. Memenangkan lomba karya ilmiah remaja.
e. Lulusannya memiliki budi pekerti luhur dan disiplin tinggi.
f. Terampil mengoperasikan komputer dan dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris.
g. Mendapat kepercayaan masyarakat sekitar.

1.2. Misi SMA Negeri 1 Sleman

a. Melaksanakan Kurikulum SMA Negeri 1 Sleman yang diperkaya dan optimal.
b. Menyelenggarakan Bimbingan Belajar Intensif siswa kelas XII.
c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di sekolah dalam proses pembelajaran.
d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
e. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan prestasi lomba mata pelajaran & KIR
f. Menerapkan tata tertib sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa dan guru/karyawan.
g. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sesuai agama yang dianut peserta didik.
h. Mengoptimalkan pembelajaran berbasis TIK/ICT di sekolah dan bahasa Inggris sebagai bekal siswa ke perguruan tinggi maupun dunia kerja.
i. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 1 Sleman berlokasi di Jalan Magelang Km 14 Medari, Caturharjo, Sleman dimulai semenjak tanggal 10 Agustus 2015-12 September 2015. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil

observasi tim terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik dan nonfisik, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini cukup baik.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Sleman memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain 20 ruang kelas dengan fasilitas:

a. Meja dan kursi siswa
b. Meja dan kursi guru
c. LCD Proyektor
d. *Whiteboard*
e. Kipas angin
f. Lampu
g. Komputer
h. Meja komputer
i. Dispenser dan air minum
j. CCTV

Sarana lain yang telah dimiliki :

a. Hotspot

   Hotspot yang ada di sekolah dapat menjangkau lebih dari 50% area sekolah termasuk di perpustakaan.

b. Ruang kepala sekolah

   Ruang kepala sekolah cukup luas, yang dilengkapi dengan meja kursi, kamar mandi dalam, meja kursi tamu, dan pemantau CCTV.

c. Ruang tata usaha

   Ruangan ini terdapat meja kerja, lemari penyimpan dokumen, absen sidik jari untuk para guru dan karyawan. Ruang TU terintegrasi dengan ruangan keuangan yang cukup sempit.

d. Ruang guru

   Ruang guru dibuat berhadap-hadapan dengan *space* di tengah, terdapat lemari penyimpanan dokumen di bagian belakang dan komputer kerja.

e. Ruang BK

   Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi Ruang Keuangan

f. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Terdapat 4 wakil kepala sekolah yaitu bidang kurikulum, humas, kesiswaan, dan sarpras yang terintegrasi dalam satu ruangan.

g. Ruang tamu

Ruang tamu terletak bersebelahan dengan ruang Wks. Biasanya ruang tamu digunakan ketika ada tamu yang akan bertemu dengan guru atau warga sekolah dan dipersilahlkan menunggu juga menemui di ruang tamu.

h. Ruang UKS

Ruang UKS bersatu dengan ruang BK dilengkapi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.

i. Ruang Seni

Ruang seni kurang tertata dan terdapat beberapamacam lukisan dan pernak-pernak seni.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di lantai dua dan cukup memadai untuk melakukan aktivitas kegiatan OSIS.

k. Ruang Olahraga

Ruang olahraga digunakan untuk menyimpan barang-barang perlengkapan olahraga, serta digunakan untuk tempat latihan tenis meja.

l. Perpustakaan

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi buku baik fiksi maupun nonfiksi. Koleksi ini diupayakan memudahkan siswa dalam mencari referensi mata pelajaran yang diajarkan guru. Selain itu, ruang ini juga dilengkapi dengan ruang baca yang nyaman.

m. Koperasi

Koperasi sekolah menyediakan aneka macam alat tulis, makanan, da nada kantin kejujuran menyediakan berbagai jajanan untuk siswa dengan prinsip mengedepankan kejujuran siswa.

n. Kantin

Kantin sekolah berjumlah dua dengan ruangan yang cukup luas.

o. Masjid

Masjid SMA N 1 Sleman bernama Masjid Baitul ‘Ilmi cukup besar yang terletak di halaman depan.

p. Kamar mandi

Kamar mandi berlokasi di 3 spot, yaitu di lantai dua, dan lantai satu. Sedangkan untuk kamar mandi guru berada di belakang ruang guru.

q. Area parkir

Areap parkir cukup luas yang terletak di dua lokasi yang berbeda untuk siswa laki-laki dan perempuan yang tertata rapi.

r. Pos satpam

Pos satpam terletak di depan pintu gerbang utama. Ada dua orang satpam yang menjaga sekolah.

s. Laboratorium kimia

Laboratorium ini luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Perlengkapan praktikum cukup memadai. Namun peralatan keamanan belum tersedia. Selain itu terdapat LCD proyektor dan gudang tempat penyimpanan bahan-bahan serta alat-alat kimia.

t. Laboratorium fisika

Luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Laboratorium ini memilki perlengkapan praktikum yang cukup memadai. Dilengkapi dengan VCD player dan Televisi, serta 2 buah kipas angin.

u. Laboratorium biologi

Laboraturium ini luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Perlengkapan praktikum cukup memadai. Dilengkapi VCD player dan televisi serta kipas angin.

v. Laboratorium TIK

Luasnya kurang lebih 5 x 6 meter. Dalam Laboratorium TIK terdapat 25 komputer berkoneksi internet. Dilengkapi dengan LCD Display dan LCD Proyektor dan 2 buah AC. Selain itu juga terdapat laptop, DVD Player, *handycam*, dan kamera digital.

w. Laboratorium bahasa

Fasilitas laboratorium ini cukup baik, dilengkapi dengan *headset*, *speaker*, dan komputer.

x. Laboratorium multimedia

Laboraturium Multimedia terletak di lantai 2. Terdapat 44 komputer dengan fasilitas Wi-fi Access Point. Dilengkapi dengan LCD Proyektor dan Layar LCD, juga tersedia 4 AC. Laboratorium ini juga memiliki *handycam*, kamera digital dan 1 Laptop yang selalu *stanby*. Selain itu

di laboraturium Multimedia juga terdapat 2 *scanner* Lembar Jawab Komputer (LJK) dan sebuah televisi serta VCD player.

y. Lapangan Olahraga

Terdapat satu lapangan olahraga yang difungsikan sebagai lapangan bola basket, voli, badminton , futsal , serta lapangan upacara.

z. Taman sekolah

Taman sekolah disini tidak terlalu luas, namun cukup sejuk dan tertata rapi di halaman tengah

aa. *Hall* Sekolah

Di hall ini bagian depan sekolah yang dilengkapi dengan meja untuk guru piket yang dilengkapi dengan kaca sebagai pembatas, lemari etalasi yang berisi berbagai macam penghargaan, seperti piala dan plakat, papan jadwal pelajaran, papan guru jaga, papan pigura mantan kepala sekolah, papan pigura seragam sekolah, dan jam dinding utama.

Observasi juga dilaksanakan dalam ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Observasi di ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi bahan pengamatan antara lain :

a. Cara membuka pelajaran
b. Penyajian materi
c. Metode pengajaran
d. Penggunaan bahasa
e. Penggunaan waktu
f. Gerak
g. Cara memotivasi peserta didik
h. Teknik bertanya
i. Teknik penguasaan materi
j. Penggunaan media
k. Bentuk dan cara evaluasi
l. Menutup pelajaran

3. Potensi Nonfisik

a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah : Dra. Hermintarsih

Beberapa wakilnya antar lain.

Wakil Urusan Kesiswaan : Handaka Dwi Wardaya, S.Pd. M.M
Wakil Urusan Kurikulum : Drs. Arif Priyatmanta
Wakil Urusan Sarana : Drs. Sutana
Wakil Urusan Humas : Agus Suprapto, S.Pd. M.M
Staf Pengajar : 50 guru tetap dan 13 guru tidak tetap
Karyawan : 15 pegawai tetap dan 5 pegawai tidak tetap.

b. Jumlah Peserta Didik

Siswa SMA N 1 Sleman memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai macam perlombaan. Siswa dari masing masing angkatan rata-rata 190-an. Mereka lolos masuk SMA N 1 Sleman melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari nilai UN, kemudian tes tertulis dari sekolah dan tes wawancara Bahasa Inggris. Untuk tahun ini ada tes TPA karena mengacu pada kurikulum 2013.

Kelas						
	X MIA	X IIS	XI MIA	XI IIS	XII MIA	XII IIS
Jumlah	140	51	135	51	138	52
Total	191		186		190	
Total Seluruhnya					567	

c. Potensi Karyawan

Karyawan SMA N 1 Sleman berjumlah cukup dan bekerja dengan baik, sudah ada pembagian kerja seperti di bawah ini:

a. Mempunyai rincian tugas masing-masing.
b. Pembagian tugas sudah jelas menurut kompetensi yang dimiliki.
c. Jumlah staf dan karyawan sudah banyak jadi memungkinkan satu orang tidak merangkap tugas.
d. Sebagian karyawan sudah menjadi pegawai negeri.

e. Manajemen sekolah secara umum baik.

Cukup baik karena ramah dan tidak membelit belitkan sistem.

d. Potensi Guru

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. Potensi guru kurang berkembang, belum ada yang menjuarai guru teladan. Ada yang mengeluhkan tentang PTK, mereka kurang semangat untuk menyusunnya.

Potensi guru baik tetapi ada beberapa guru senior yang kurang berkompeten untuk mengajar RSBI. Tetapi ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggelar diklat/pelatihan.

e. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Sleman memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah : 1 orang
2) Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
3) Guru/ Pendidik PNS : 50 orang
4) Guru/Pendidik Non PNS (GTT) : 13 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 6 orang, lulusan S1 sebanyak 44 orang, dan lulusan Sarjana Muda 1 orang. Dan guru/ pendidik yang telah lulus sertifikasi sebanyak 38 orang.

f. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Sleman dibantu

1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 3 orang
3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

g. Fasilitas KBM dan Media

Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, *focus screen*, *white board*, komputer, spidol, audio, dispenser dan air minum gallon, meja dan kusri guru, meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah anak. Namun ada juga meja kursi yang tidak terpakai diletakkan di dalam kelas. Selain itu tersedia juga kipas 2 kipas angin setiap kelas.

Sedangkan pada mata pelajaran seni musik kelas XII SMAN 1 Sleman, siswa dan siswi pindah ruangan di studio musik yang dilengkapi dengan satu drum set, 5 gitas klasik dan 1 gitar elektrik, bass, mic, kondensor, serta sound. Kondisi ruang musik pada saat PPL masih belum berfungsi dengan baik karena AC belum dipasang sehingga siswa dan siswa kadang merasa pengab ketika sedang melaksanakan KBM.

h. Perpusatakaan

Korannya menumpuk jadi terkesan kurang rapi, jumlah buku sudah lumayan banyak.

1. Struktur organisasi pengelola perpustakaan SMA N 1 Sleman yaitu :
   Kepala Perpustakaan : Suwarni, S.pd

2. Koleksi buku paket dan umum
   Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMA N 1 Sleman

3. Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA N 1 Sleman:
   1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan .
   2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan .
   3) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman .
   4) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama .
   5) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas pepustakaan.

Kondisi perpustakaan

1. Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.
2. Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak.
3. Pemanfaatan rak untuk surat kabar belum optimal, sehingga banyak surat kabar yang menumpuk begitu saja.
4. Terdapat beberapa papan matrik yang perlu diperbarui.
5. Terdapat papan kaca di depan perpustakaan yang tidak dimanfaatkan
6. Perpus berfasilitas WIFI (walau terkadang tidak connect). Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, dll. Sistim peminjaman buku secara manual, kartu anggota disimpan di perpus. Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku sudah cetakan lama.

i. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA N 1 Sleman. Ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi. Hanya saja kita butuh untuk melakukan papanisasi.

Bimbingan dan konseling di SMAN 1 Sleman dipegang oleh empat orang guru yang profesional, yaitu Ibu Dra. Herni Mastuti, Bapak Drs. Muzakki, M.Pd dan Bapak Supriyono, S.Pd. Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupan

layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

j. Bimbingan Belajar

KBM dilaksanakan mulai pukul 0 yang berarti siswa memulai pelajaran pada pukul 06.30 dan tidak boleh telat. Bimbingan belajar difokuskan untuk melatih siswa untuk lebih menguasai materi untuk berprestasi, dikarenakan SMAN1 Sleman tahun lalu tidak mampu menjadi SMA 5 terbaik di Yogyakarta.

Sistem bimbingan belajar yang diterapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib bagi siswa kelas XII yang akan menempuh ujian nasional. BBI dilaksanakan pada jam ke 0, yaitu dari pukul 06.30 sampai dengan 07.15, dan berlangsung dari hari senin sampai dengan sabtu.

Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

k. Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu:

1) Futsal
2) Palang Merah Remaja (PMR)
3) Nasyid/Hadroh
4) Bulutangkis
5) Karawitan
6) Taekwondo
7) Renang
8) SMANSA English Club
9) Peleton Inti
10) Bola Basket

11) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
12) Majalah Dinding (Mading)/Jurnalistik
13) Seni Baca Al-Qur'an
14) Band
15) Seni Tari

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Individu) untuk jurusan pendidikan Seni Musik didasarkan pada hasil observasi dan arahan dari guru pembimbing SMA N 1 Sleman. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

a. Analisa kebutuhan
b. Tujuan yang akan dicapai
c. Fasilitas yang tersedia
d. Waktu pelaksanaan
e. Ketersediaan dana
f. Kesinambungan program setelah KKN-PPL selesai

1. Rancangan Program KKN

Berdasarkan rumusan program dengan mempertimbangkan berbagai faktor, maka rumusan program kerja KKN Individu antara lain:

1. Pembuatan Tabel Periodik Unsur
2. Pengadaan Bank Soal dan Buku OSN
3. Orientasi Pengenalan Alat-Alat Musik
4. Pengadaan Lembar Kerja Siswa (LKS)
5. Pengadaan CD Media Pembelajaran

2. Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi menagajar sebagai bekal praktik mengajar *(real teaching)* di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa

menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya
b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku
c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing
d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa
f. Pembentukan kompetensi kepribadian
g. Pembentukan kompetensi sosial
h. Pembentukan kompetensi paedagogik
i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi, yang dikelompokan menjadi tiga, yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro/PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FBS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti.Dalam kegiatan PPL I semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing.Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

b. Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Maret 2016. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

1. Observasi lingkungan sekolah

   Dalam pelaksanan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

   - Kondisi fisik sekolah
   - Potensi siwa, guru dan karyawan
   - Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
   - Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
   - Bimbingan konseling
   - UKS
   - Administrasi
   - Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

2. Observasi perangkat pembelajaran

   Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

3. Observasi proses pembelajaran

   Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, tehnik bertanya, tehnik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

4. Observasi perilaku siswa

   Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Beberapa hal yang dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum praktik mengajar antara lain:

1) Menyusun perhitungan jam efektif
2) Menyusun Program Tahunan dan Program Semester
3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4) Mempersiapkan materi ajar
5) Mempersiapkan media pembelajaran

6) Membuat sistem penilaian
7) Konsultasi dengan DPL dan guru pembimbing

d. Praktik Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk kemampuan dan keterampilan mahasiswa.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sleman.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegitan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam peaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok yang hanya berjumlah sekitar 14 mahasiswa, dan diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:

a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses
b. pembelajaran.Praktik membuka pelajaran
c. Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
d. Praktik menyampaikan materi pelajaran.
e. Teknik bertanya kepada siswa.
f. Teknik penguasaan kelas.
g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
h. Praktik menutup pelajaran.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PPL dengan DPL PPL dilakukan sebelum dan selama PPL berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Seni Musik dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Seni Musik kelas X dan XII. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah

a. Perangkat Pembelajaran
   1) Silabus
   2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran
   1) Membuka Pelajaran
   2) Penyajian Materi
   3) Metode Pembelajaran
   4) Penggunaan Bahasa
   5) Penggunaan Waktu
   6) Gerak Tubuh
   7) Cara memotivasi Siswa
   8) Teknik Bertanya
   9) Teknik Penguasaan Kelas
   10) Bentuk dan Cara Evaluasi
   11) Menutup Pelajaran
c. Perilaku Siswa
   1) Perilaku Siswa di dalam Kelas
   2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas X MIA 1 sampai dengan X MIA 5, X IIS 1 sampai dengan X IIS 2, XII MIA 1 sampai dengan XII MIA 5 dan XII IIS 1 sampai dengan XII IIS 2 Dengan metode team teaching. Tetapi setiap praktikan memiliki kewajiban untuk mewakili satu kelas.Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas X dan XII SMAN 1 Sleman, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu memahami gejala sosial.

5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMAN 1 Sleman dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di kelas X MIA 1-5, X IIS 1-2. XII MIA 1-5, XII IIS 1-2 , dengan rincian jadwal yang terlampir pada lampiran

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan adalah active learning atau pembelajaran aktif di dalam kelas. Menyangkut mata pelajaran “seni budaya” lewat pendekatan ini siswa dapat mengikuti pembelajaran yang aktif dan siswa dapat terlibat melakukan aktifitas. Misalnya adalah siswa ikut memainkan alat music, siswa bekerja kelompok bersama temannya guna untuk mendiskusikan permasalahan yang ada, dan bermain music bersama. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, analisis berita, dan model pembelajaran yang digunakan seperti, *jigsaw dan role playing.* Metode

ceramah diberikan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Kemudian metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik siswa khususnya dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberi argumentasi terhadap permaslahan yang didiskusikan, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya dan bisa menghargai pendapat dari rekan satu kelompok maupun kelompok lain. Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas adalah berita, video foto selfie dan film.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan menanyakan kembali hal-hal yang baru saja dipelajari dan adakalanya pemberian tugas selesai pada pokok materi pembelajaran. Adapun materi tugas yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMAN 1 Sleman terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a) Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, pelaksanaan PPL berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas sekolah selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor

pendukung yang lain adalan para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberi gambaran yang sangat jelas bahwa profesi ini bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode, namun juga menuntut kemampuan mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah (kepribadian), serta kemampuan mengatur waktu.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

a. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 15 Agustus 2016 - 15 September 2016. Setiap mahasiswa pada setiap jurusan mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, dan pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa.

Jumlah pertemuan/jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

D. Refleksi

Kegiatan PPL Individu merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah juga masyarakat sekitar. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan

praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal untuk diaplikasikan di masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang berbicara menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana susahnya menyampaikan sesuatu untuk dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa sampaikan, dan itu merupakan bukan sesuatu yang mudah. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar dari guru dan dosen yang telah berpengalaman dan professional di bidangnya.

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru
- Media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung sehingga memperlancar proses belajar mengajar

2. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
   1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
   2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
   3) Ada beberapa kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
   1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
   2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.

3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteistik siswa ditiap-tiap kelas.
4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMAN 1 Sleman. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X yang berada di SMAN 1 Sleman. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Sleman, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1 Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMAN 1 Sleman yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1 Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPLberlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak

b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang disekenariokan dapat berjalan dengan baik.
c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2 Bagi Sekolah

a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

a. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah mahasiswa dalam satu sekolah (jumlah mahasiswa dan jam mengajar tidak sebanding) yang menyebabkan sekolah kerepotan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengajar dan mahasiswa kekurangan jam untuk praktik mengajar karena jam yang tersedia harus dibagi-bagi untuk banyak mahasiswa.
b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisa4. si ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

4 Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

a. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran jauh sebelum tiba waktu PPL
b. Lebih banyak berkonsultasi baik dengan DPL dan guru pembimbing terkait PPL
c. Meningkatkan kedisplinan terutama waktu ketika sudah di dalam kelas dan juga di lingkungan sekolah.
d. Mempersiapkan materi yang sekiranya mungkin untuk diajarkan ketika kegiatan PPL berlangsung.